

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan metode yang dipakai menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Maros, Tambunan, Elitear, dan Koto (2016) menjelaskan bahwa penelitian lapangan adalah jenis penelitian untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan dengan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan alamiah. Perihal ini memakai jenis penelitian lapangan untuk mencapai hasil yang tepat dan benar, di mana peneliti mengikuti, bersosialisasi, dan melaksanakan kegiatan sosial lain akan memperoleh hasil yang sebanding secara keseluruhan di lapangan.

Penelitian deskriptif menempatkan pengamatan pada penyelesaian persoalan-persoalan nyata seperti mana adanya pada masa penelitian dilakukan. Pendapat yang diangkat dari Strauss yang diterjemahkan dengan Shodiq dan Muttaqien (2013) Penelitian yang hanya menggunakan penjelasan verbal dan analisis data daripada perhitungan atau metode statistik dikenal sebagai penelitian kualitatif.

Selain itu, menurut Gunawan (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai di lapangan berdasarkan lingkungan yang sebenarnya daripada teori yang telah dihasilkan. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk mendalami pengalaman yang dimiliki subjek, termasuk perilaku, tanggapan, dorongan, aktivitas, dll.

Penelitian ini dinyatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif sebab data yang didapatkan berbentuk narasi, catatan, atau perbuatan yang terlihat dari subyek penelitian. Selepas dari itu data yang sudah didapatkan tersebut diuraikan dalam bentuk deskriptif setara dengan kondisi yang nyata tidak adanya penyalahgunaan keadaan. Penelitian ini berupaya menguraikan suatu fenomena maupun kejadian secara urut maka dari itu subjek penelitian menjadi lebih pasti. Mengenai tujuan dari penelitian ini guna mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, disiplin dan hasil belajar siswa, serta faktor yang mempengaruhi dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan manusia atau seluruh orang yang kontribusi atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau penelitian. Partisipan di penelitian ini yaitu antara lain:

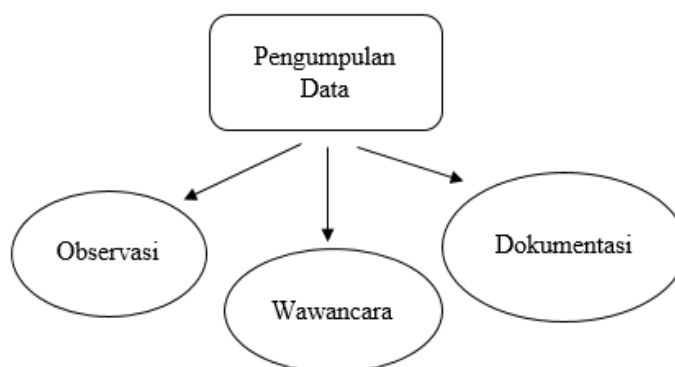
1. Bapak Dadan Hamdani, M.E.I sebagai Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Fidaa, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.
2. Ibu Aan Daryunah, M.Pd sebagai Waka Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Fidaa, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.
3. Guru kelas III yang terdiri dari 2 orang yaitu IIIb dan IIIc di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Fidaa, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.
4. Siswa kelas III yaitu IIIb 29 orang (siswi) dan IIIc 25 orang (siswa) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Fidaa, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Sedangkan tempat penelitian adalah tempat di mana dilaksanakannya penelitian yang bertempat di SDIT Al-Fidaa, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Peneliti menentukan tempat ini sebagai tempat penelitian sebab tempat tersebut sangat strategis dan berada di tengah tempat tinggal warga atau penduduk serta tempatnya dekat dengan rumah peneliti. Sekolah ini juga merupakan tempat yang pernah menjadi peneliti tempuh dalam dunia pendidikan di bangku SD sekitar 10 tahun lalu. Maka dari itu dapat melancarkan penelitian dalam mendapatkan perizinan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang akan dianalisis disebut pengumpulan data. Penulis memperoleh data dengan menggunakan tiga metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

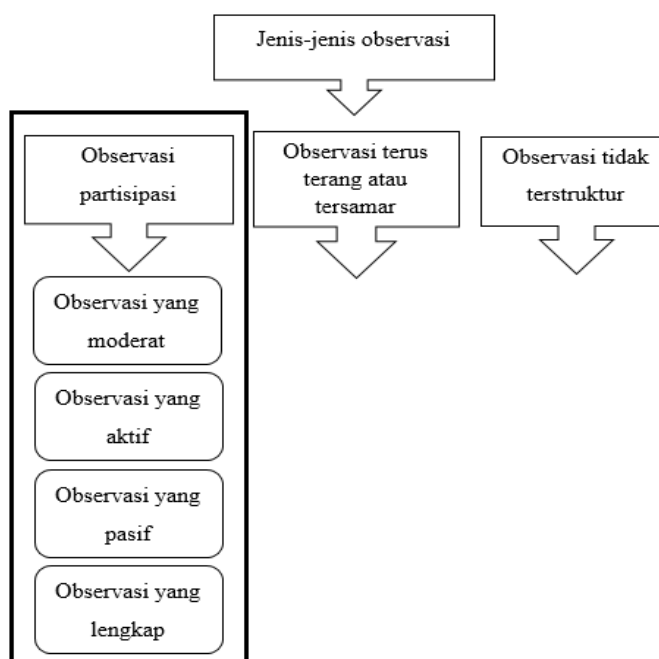
**Gambar 3. 1 Pengumpulan Data**



### a. Observasi

Sujarweni (dalam Azaukhurohmah, 2018) observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian atau peristiwa guna menjawab masalah penelitian, untuk lebih memahami perilaku manusia, serta untuk evaluasi, melakukan penilaian dan memberikan umpan balik tentang evaluasi. Marshall (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa dengan melakukan observasi, peneliti bisa mengamati tentang tingkah laku dan makna dari perilaku itu. Pendapat Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 226) mengatakan bahwa “Mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, serta observasi yang tidak terstruktur”. Observasi partisipasi merupakan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang digunakan atau diamati sebagai sumber data penelitian.

**Gambar 3. 2 Jenis-jenis Observasi**



Maka dari itu, observasi dalam penelitian ini, peneliti dengan melakukan observasi partisipasi dengan kegiatan yang akan dilakukan. Namun, karena jenis pengamatan partisipasi melibatkan partisipasi pasif, peneliti akan mengunjungi tempat kegiatan subjek tanpa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sesuai dengan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, maka lembar

observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan guru dan siswa di lingkungan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara berarti percakapan secara langsung antara dua orang yaitu penanya dengan informan dan kegiatannya dilaksanakan dengan bentuk ucapan atau lisan. Sugiyono (2017, hlm. 231) menjelaskan bahwa “Wawancara merupakan pertemuan dua orang dengan tujuan memberikan informasi serta melakukan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Menurutnya wawancara adalah diskusi antara dua orang dengan maksud memberikan keterangan dan melaksanakan tanya jawab dalam membentuk topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini memakai lembar wawancara ini mengandung berbagai pertanyaan yang diutarakan pada subyek diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, dan 2 guru kelas III yaitu guru kelas IIIb dan IIIc.

c. Studi Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumen adalah barang-barang yang telah didaftarkan. Peneliti menganalisis dan mengumpulkan informasi dari benda-benda tertulis, seperti buku, dokumen, jurnal, tata bahasa, catatan sejarah, catatan, dll, saat menggunakan alat dokumentasi ini (Muhyi, 2018). Dengan dokumentasi, materi dikumpulkan langsung dari sumber kajian dan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis atau gambar.

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan dari melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Hal ini sejalan dengan Herdiansyah (2010, hlm. 143) berpendapat bahwa “Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”.

Dokumen yang ingin digabungkan dalam penelitian ini yaitu peneliti memilih dan menggabungkan data dari jurnal atau buku dan artikel yang berhubungan dengan topik pembahasan, serta peneliti juga menggabungkan data berbentuk lampiran data pada saat kegiatan ketika penelitian berlangsung.

Dari penjelasan pada pengumpulan data di atas kemudian dalam sebuah penelitian hendak dibutuhkan adanya instrumen yang ingin diperlukan untuk menggabungkan data adalah berbentuk instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi variabel penelitian selama berada di lapangan.

Instrumen penelitian data disebut perangkat yang dipakai untuk menggabungkan data serta keterangan yang dibutuhkan tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas, serta lembar pedoman untuk studi dokumentasi. Instrumen penelitian dapat diuraikan di bawah ini:

a. Lembar Pedoman Observasi

1) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru ini disusun dalam bentuk tabel, yang memuat pembahasan utama yang ingin dilaksanakan pada observasi. Pembahasan utama diuraikan ke dalam bentuk kisi-kisi instrumen lembar observasi yang ingin ditingkatkan. Bahasan dalam lembar observasi guru ini berhubungan dengan indikator peran guru, yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan pembimbing, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Dari setiap indikator tersebut ingin diuraikan dengan berbagai pernyataan pada aspek diamati. Adapun pada setiap pernyataan aspek diamati yang ingin dideskripsikan. Dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek diamati</b>	<b>Deskripsi</b>
Guru sebagai pendidik	Ibu tepat waktu datang ke sekolah.	
	Ibu memiliki tanggung jawab pada saat mendidik siswa.	

	Ibu memiliki kemampuan dalam mendidik siswa.	
	Ibu membentuk pada saat mendidik siswa.	
Guru sebagai pengajar dan pembimbing	Ibu membantu siswa dari segi ilmu pengetahuan maupun sikap.	
	Ibu membentuk kompetensi belajar.	
	Ibu memahami pelajaran atau materi yang diajarkan kepada siswa.	
	Ibu membuat tujuan yang akan disampaikan kepada siswa secara langsung dan ringkas.	
	Ibu menetapkan waktu proses pembelajaran.	
	Ibu memberikan bimbingan pada siswa untuk menyelesaikan tugas.	
Guru sebagai model dan teladan	Ibu menjadi contoh dan teladan positif bagi siswanya.	
	Ibu menjadi model dan teladan dalam kegiatan siswa di sekolah.	
Guru sebagai motivator	Ibu memotivasi siswa untuk semangat dan aktif belajar.	
	Ibu memberikan dorongan kepada siswa ketika proses belajar.	
Guru sebagai evaluator	Ibu menentukan sejauh mana siswa mempelajari materi tersebut.	
	Ibu melakukan perencanaan evaluasi pada pelaporan hasil belajar siswa.	

## 2) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini disusun dalam bentuk tabel, yang memuat pembahasan utama yang ingin dilaksanakan pada observasi. Pembahasan utama diuraikan ke dalam bentuk kisi-kisi instrumen lembar observasi yang

ingin ditingkatkan. Bahasan pada lembar observasi siswa ini berhubungan dengan macam-macam disiplin siswa yang menjadi indikator disiplin siswa yaitu berupa disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah, selain itu membahas mengenai faktor yang mempengaruhi disiplin. Dari setiap indikator ingin diuraikan dengan berbagai pernyataan pada aspek diamati. Adapun pada setiap pernyataan aspek diamati yang ingin dideskripsikan. Dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek diamati</b>	<b>Deskripsi</b>
Disiplin waktu	Siswa tepat waktu datang ke sekolah dan kelas.	
	Siswa giat datang sekolah.	
	Siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.	
Disiplin menegakkan aturan	Siswa menegakkan aturan yang sudah ditetapkan sekolah.	
Disiplin sikap	Siswa mengontrol perbuatan diri sendiri.	
Disiplin dalam beribadah	Siswa mengamalkan dan melaksanakan ibadah dengan baik.	
Faktor yang mempengaruhi disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa	Kesadaran diri	
	Mengikuti dan mentaati tata tertib	
	Pembiasaan	
	Hukuman	
	Teladan	
	Lingkungan yang disiplin	

	Konsisten dalam disiplin	
--	--------------------------	--

b. Lembar Pedoman Wawancara

1) Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Lembar wawancara ini adalah lembar yang memuat berbagai pertanyaan yang ingin disampaikan pada subjek diantaranya kepala sekolah yang bermaksud untuk memperoleh keterangan mengenai peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa di sekolah dasar, disiplin dan hasil belajar siswa, serta faktor yang mempengaruhi dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa di sekolah dasar. Indikatornya mencakup guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan pembimbing, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai motivator, serta guru sebagai evaluator, lalu indikator disiplin siswa, dan faktor yang mempengaruhi dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa. Dari setiap indikator tersebut ingin diuraikan lagi menjadi berbagai pertanyaan. Dapat diuraikan di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru kelas III sudah berperan sebagai pendidik secara optimal?	
2.	Apakah guru kelas III sudah berperan sebagai pengajar dan pembimbing secara optimal?	
3.	Apakah guru kelas III sudah berperan sebagai model dan teladan secara optimal?	
4.	Apakah guru kelas III sudah berperan sebagai motivator secara optimal?	



5.	Apakah guru kelas III sudah berperan sebagai evaluator secara optimal?	
6.	Apakah siswa kelas III sudah melakukan disiplin waktu, seperti apa bentuk disiplin waktu yang sudah dilakukan di SDIT Al-Fidaa?	
7.	Apakah siswa kelas III sudah mengikuti dan mentaati tata tertib yang berada di sekolah atau kelas secara optimal, contohnya seperti apa bapak?	
8.	Apakah siswa kelas III sudah bersikap baik dan sopan, bentuk sikap apa yang bapak minta kepada siswa?	
9.	Menurut bapak apakah siswa sudah disiplin dalam ibadah yang telah diterapkan di SDIT Al-Fidaa?	
10.	Jika ada hukuman, seperti apa yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan, pak?	
11.	Apakah bapak menasehati siswa untuk tidak melakukan kesalahan atau sesuatu hal yang berulang lagi?	
12.	Menurut bapak apakah orang tua atau wali sudah memperhatikan siswa baik di sekolah ataupun di rumah?	

13.	Faktor yang mempengaruhi disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa, apa saja pak?	
-----	--	--

## 2) Lembar Wawancara Waka Kurikulum

Lembar wawancara waka kurikulum ini adalah lembar yang memuat beberapa pertanyaan yang ingin disampaikan kepada subjek diantaranya waka kurikulum yang bermaksud guna mendapatkan keterangan mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Indikatornya mencakup guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan pembimbing, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai motivator, serta guru sebagai evaluator. Dari masing-masing indikator ini akan diuraikan jadi sebagian pertanyaan. Dapat diuraikan berikut ini:

**Tabel 3. 4 Lembar Wawancara Waka Kurikulum**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru kelas III sudah mendidik pada siswa di luar kelas atau di dalam kelas dengan baik?	
2.	Apakah guru kelas III sudah memberikan pengajaran dan bimbingan pada siswa di luar kelas atau di dalam kelas dengan baik?	
3.	Apakah guru kelas III sudah sebagai teladan serta model pada siswa di luar kelas atau di dalam kelas dengan baik?	
4.	Apakah guru kelas III sudah memberikan motivasi pada siswa di luar kelas atau di dalam kelas dengan baik?	
5.	Apakah guru kelas III sudah memberi evaluasi pada siswa ketika pembelajaran di luar kelas atau di dalam kelas dengan baik?	

### 3) Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru adalah lembar yang memuat sebagian pertanyaan yang ingin disampaikan pada subjek diantaranya guru kelas yang bermaksud guna memperoleh keterangan mengenai disiplin siswa, faktor yang mempengaruhi dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa. Dapat dilihat kisi-kisi dari lembar wawancara untuk guru itu dengan disiplin siswa, faktor yang mempengaruhi, dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa. Dari indikator tersebut ingin diuraikan lagi menjadi beberapa pertanyaan. Dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Lembar Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa kelas III sudah melakukan disiplin waktu, bentuk disiplin waktu apa yang sudah dilakukan di SDIT Al-Fidaa?	
2	Apakah siswa kelas III sudah mengikuti dan mentaati tata tertib yang berada di kelas atau sekolah dengan baik, contohnya seperti apa ibu?	
3.	Apakah siswa kelas III sudah bersikap baik dan sopan, bentuk sikap apa yang ibu minta kepada siswa?	
4.	Menurut ibu apakah siswa sudah disiplin dalam ibadah yang telah diterapkan di SDIT Al-Fidaa?	
5.	Apakah siswa kelas III diberi hukuman karena melanggar aturan, seperti apa hukuman yang diberikan?	
6.	Apakah ibu menasehati siswa kelas III untuk tidak melakukan kesalahan atau sesuatu hal yang berulang lagi?	

7.	Menurut ibu apakah orang tua atau wali sudah memperhatikan siswa kelas III baik di sekolah ataupun di rumah?	
8.	Menurut ibu faktor yang mempengaruhi disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa, apa saja bu?	

c. Lembar Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dilihat menggunakan sumber dokumentasi yang berkaitan dengan jenis data yang diperlukan, Kelemahan dan kekurangan dalam metode observasi dan wawancara dapat diatasi dengan menetapkan pedoman studi dokumentasi. Pedoman tersebut dipakai untuk mendapatkan arsip-arsip, dokumen-dokumen, dan data-data tertulis. Penerapan pedoman dokumentasi pada penelitian ini diinginkan dapat mendukung menggabungkan keterangan yang betul-betul tepat dan benar, maka dari itu akan meningkatkan kebenaran hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Lembar Studi Dokumentasi**

No.	Aspek yang diamati
1.	Interaksi di dalam kelas dan sekolah antara guru dan siswa.
2.	Berkas absen guru dan siswa.
3.	Berkas hasil belajar siswa.
4.	Sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah.
5.	Tata tertib atau peraturan sekolah.
6.	Program unggulan sekolah.
7.	Pelaksanaan kegiatan penelitian seperti observasi serta wawancara antara peneliti bersama guru kelas, siswa, kepala sekolah, dan waka kurikulum.

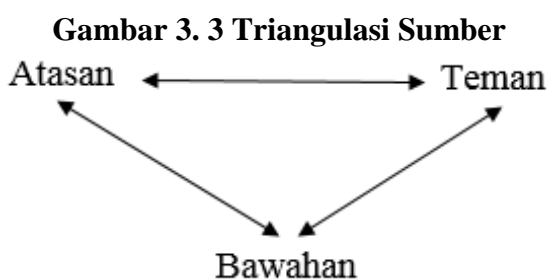
Sesuai dengan uraian instrumen penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang disebut triangulasi untuk mengumpulkan dan memvalidasi data dan fakta yang akurat. Sugiyono (2017, hlm. 241)

menjelaskan bahwa triangulasi diartikan menjadi “Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.” Pengujian validitas triangulasi dapat dipahami sebagai membandingkan informasi dari beberapa sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Teknik triangulasi lebih mementingkan keefektifan proses dan hasil yang dibutuhkan. Triangulasi dilaksanakan dengan menguji apakah proses observasi dan proses wawancara telah setara. Observasi di lapangan dan wawancara disatukan agar memperoleh kesamaan keterangan atau informasi pada data. Apabila keterangan atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi belum mampu melengkapi ketelitian data, maka akan digali lebih dalam lagi ketika wawancara. Sehingga akan berhasil suatu kombinasi hasil observasi dan wawancara yang berikutnya ingin dipakai dalam penarikan kesimpulan.

Sugiyono (2017, hlm. 273) menjelaskan mengenai “Triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.” Dapat dijabarkan di bawah ini sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menentukan apakah data tersebut akurat. Data dari sumber-sumber ini diidentifikasi, dikategorikan, dan ditampilkan untuk mewakili masing-masing dari ketiga sumber tersebut berdasarkan kesamaan, perbedaan, dan kekhususan. Kemudian proses pengecekan data disarankan dengan tiga sumber data setelah peneliti mendeskripsikan data untuk menarik kesimpulan.

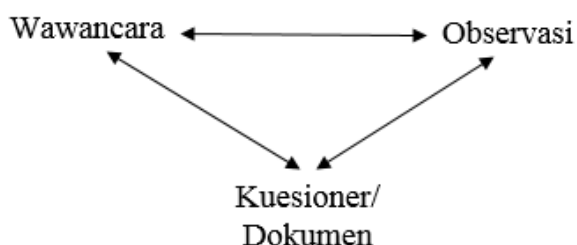


b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa data dari sumber data yang relevan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menilai keabsahan

data. Jika dihasilkan data yang berbeda dengan menggunakan ketiga teknik pengujian data tersebut, peneliti biasanya melakukan diskusi tambahan tentang sumber data yang relevan atau sumber lain untuk membenarkan data mana yang dianggap valid. Atau mungkin seluruhnya benar karena sudut pandang yang berbeda.

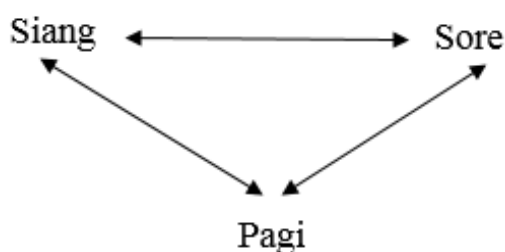
**Gambar 3. 4 Triangulasi Teknik**



c. Triangulasi waktu

Validitas data sangat dipengaruhi oleh waktu. Data yang dipadukan dengan teknik wawancara dini hari pada saat informan masih terjaga dan tidak ada masalah akan menghasilkan data yang lebih akurat sehingga lebih dapat teruji atau meyakinkan. Dengan demikian, metode pengumpulan data dalam kondisi yang berbeda dapat ditinjau kembali untuk menguji validitas data. Jika hasil uji mengarah pada perubahan data, maka sering diulang untuk memastikan bahwa datanya jelas.

**Gambar 3. 5 Triangulasi Waktu**



Triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan beberapa sudut pandang atau pendapat dari sumber data informan yang berbeda, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, atau siswa. Dengan menggunakan triangulasi teknik, data hasil wawancara dan observasi dibandingkan dengan informasi dalam isi dokumentasi yang terkait.

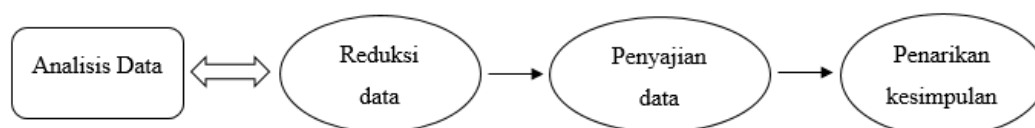
### 3.4 Analisis Data

Sebelum memulai analisis data, data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan dari observasi dan wawancara harus dianalisis serta rujukan data penelitian atau topik yang dikumpulkan dari tempat penelitian yang ingin peneliti deskripsikan setelah menuliskannya di lapangan harus dianalisis pula. Peneliti ingin melakukan analisis dan menarik kesimpulan setelah data dari tempat penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif adalah metode yang lebih disukai untuk analisis data. Berkenaan dengan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara meluas terhadap data tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan melihat semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi dan wawancara yang berpusat pada data penelitian.

Proses yang terlibat dalam analisis data kualitatif diselesaikan secara teratur dan lengkap, menurut Miles dan Huberman (dalam Hamzah 2020). Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah beberapa tahapan yang terlibat dalam analisis data.

**Gambar 3. 6 Tahapan Analisis Data**



#### a. Reduksi data

Reduksi data memerlukan penguasaan, pendefinisian, pemfokusan, dan pemilihan elemen kunci dari sebuah model. Setelah memilah-milah data yang diperlukan, data yang disingkat tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data oleh peneliti. Setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang dicapai saat mereduksi data, tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan (Sugiyono, 2017, hlm. 247).

Maka dari itu, dalam penelitian ini kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa menjadi informan utama, dan data dari hasil observasi dan wawancara diperoleh dari mereka untuk membentuk gambaran yang konsisten dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, diagram, dll. Menggunakan bentuk narasi untuk menyajikan data dari penelitian kualitatif. Data berupa hasil observasi dan wawancara yang telah dikoreksi penelitian akan disajikan sesuai dengan jawaban yang dapat dilihat sebagai bentuk deskripsi. Dengan itu, penulis dapat mendalami apa yang terjadi dan dapat menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan sesuai dengan analisis tentang data yang dibuat baik melewati hasil observasi dan wawancara. Penelitian ini harus sampai pada kesimpulan dan melaksanakan konfirmasi yang baik dari sisi arti atau kevalidan dari kesimpulan yang disetujui oleh tempat penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan bagaimana peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, bagaimana disiplin dan hasil belajar siswa, serta apa saja faktor yang mempengaruhi dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa di sekolah dasar.